

E. KABUPATEN TAPANULI TENGAH

I. PROFIL DAERAH

Kondisi Geografis

Kabupaten Tapanuli Tengah terletak antara $1^{\circ}11' 00''$ – $2^{\circ}22'00''$ Lintang Utara dan $98^{\circ} 07'00''$ – $98^{\circ}12'00''$ Bujur Timur. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki batas-batas:

- Sebelah Utara = Provinsi Nangroe Aceh Darussalam
- Sebelah Selatan = Kabupaten Tapanuli Selatan
- Sebelah Barat = Kota Sibolga dan Samudera Hindia
- Sebelah Timur = Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Humbang Hasundutan, dan Kabupaten Pakpak Bharat.

Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Tapanuli Tengah terletak di pesisir pantai barat Pulau Sumatera dengan panjang garis pantai 200 km dan wilayahnya sebagian besar berada di daratan Pulau Sumatera serta sebagian lainnya di pulau-pulau kecil. Selain itu Tapanuli Tengah merupakan daerah yang memiliki hamparan gunung, pantai, laut dan sungai.

Kabupaten Tapanuli Tengah terdiri dari 20 kecamatan, dimana Kecamatan Kolang merupakan kecamatan paling luas. Sebagian besar wilayah kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah berbatasan dengan lautan, sehingga berpengaruh pada suhu udara yang tergolong daerah beriklim tropis. Dalam periode Bulan Januari-Desember 2017 suhu udara maksimum bisa mencapai $31,65^{\circ}\text{C}$ dan suhu minimum mencapai $21,48^{\circ}\text{C}$. Ratarata suhu udara di Kabupaten Tapanuli Tengah selama tahun 2017 sebesar $26,33^{\circ}\text{C}$. Sebagaimana daerah lainnya di Indonesia, Kabupaten Tapanuli Tengah mempunyai musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau biasanya terjadi pada Bulan Juni sampai September dan

musim penghujan biasanya terjadi pada Bulan November sampai Bulan Maret, diantara kedua musim itu diselingi oleh musim pancaroba.

Tabel 3.E.I.1. Luas Kecamatan Kabupaten Tapanuli Tengah

No	Kecamatan	Luas Wilayah	
		km2	%
1	Pinangsori	78.32	3.57
2	Badiri	129.49	5.90
3	Sibabangun	284.64	12.97
4	Lumut	105.98	4.83
5	Sukabangun	49.37	2.25
6	Pandan	34.31	1.56
7	Tukka	25.92	1.18
8	Sarudik	150.93	6.87
9	Tapian Nauli	83.01	3.78
10	Sitahuis	50.52	2.30
11	Kolang	436.29	19.88
12	Sorkam	80.61	3.67
13	Sorkam Barat	44.58	2.03
14	Pasaribu Tobing	103.36	4.71
15	Barus	21.81	0.99
16	Sosor Gadong	143.13	6.52
17	Andam Dewi	122.42	5.58
18	Barus Utara	63.02	2.87
19	Manduamas	99.55	4.54
20	Sairandorong	87.72	4.00
Tapanuli Tengah		2,194.98	100.00

Sumber : Kabupaten Tapanuli Tengah Dalam Angka 2018

Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki 20 Kecamatan dimana Kecamatan Kolang merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 436,29 km² dan Kecamatan Barus merupakan kecamatan terkecil dengan luas wilayah hanya 21,81 km².

Kondisi Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk Kabupaten Tapanuli Selatan berdasarkan hasil estimasi penduduk pertengahan tahun 2017 sebanyak 278.587 jiwa yang terdiri dari 138.486 jiwa penduduk laki-laki dan 140.101 jiwa penduduk perempuan. Bila dibandingkan dengan luas Kabupaten Tapanuli Selatan (4.355,35 Km²), maka rata-rata tingkat kepadatan penduduknya mencapai

64 jiwa per kilometer persegi. Kecamatan yang paling tinggi tingkat kepadatan penduduknya adalah kecamatan Angkola Barat yakni sebanyak 241 orang per kilometer persegi, dan yang paling rendah adalah Kecamatan Aek Bilah yakni 16 orang per kilometer persegi.

Kecamatan Pandan merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebesar 1.556,0 yang berarti dalam wilayah 1 km² terdapat penduduk sebanyak 1.556 jiwa. Sedangkan kecamatan Kolang merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk yang paling kecil yaitu hanya 44,0 yang berarti dalam wilayah 1 km² hanya terdapat penduduk sebanyak 44 jiwa.

Tabel 3.E.I.2. Kependudukan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2017

No	Kecamatan	Luas Wilayah (ha)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
1	Pinangsori	78.32	24,107	308.0	99.59	5,174
2	Badiri	129.49	25,779	199.0	94.91	5,533
3	Sibabangun	284.64	18,139	64.0	100.14	3,893
4	Lumut	105.98	10,668	101.0	96.75	2,290
5	Sukabangun	49.37	3,992	81.0	96.75	857
6	Pandan	34.31	53,371	1,556.0	103.94	11,454
7	Tukka	25.92	15,888	105.0	101.19	3,410
8	Sarudik	150.93	25,754	994.0	104.54	5,527
9	Tapian Nauli	83.01	24,040	290.0	103.73	5,159
10	Sitahuis	50.52	5,835	115.0	103.59	1,252
11	Kolang	436.29	19,138	44.0	96.17	4,107
12	Sorkam	80.61	18,953	235.0	99.44	4,068
13	Sorkam Barat	44.58	17,431	391.0	99.90	3,741
14	Pasaribu Tobing	103.36	7,828	76.0	98.58	1,680
15	Barus	21.81	18,578	852.0	99.94	3,987
16	Sosor Gadong	143.13	15,336	107.0	99.01	3,291
17	Andam Dewi	122.42	16,571	135.0	101.77	3,556
18	Barus Utara	63.02	4,856	77.0	100.91	1,042
19	Manduamas	99.55	22,530	226.0	103.76	4,835
20	Sairandorong	87.72	14,911	170.0	102.87	3,200
Tapanuli Tengah		2,194.98	363,705	166.0	98.85	78,056

Sumber : Kabupaten Tapanuli Tengah Dalam Angka 2018

Dengan nilai rasio jenis kelamin sebesar 104,54, kecamatan Sarudik merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin tertinggi yang memiliki

makna bahwa disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki. Sementara itu, kecamatan Badiri merupakan daerah dengan rasio kenis kelamin paling rendah yaitu sebesar 94,91 yang memiliki makna untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 95 penduduk laki-laki.

Jika dilihat dari jumlah rumah tangga, maka Kecamatan Pandan merupakan daerah dengan jumlah rumah tangga terbesar. Sedangkan Kecamatan Sukabangun merupakan daerah dengan jumlah rumah tangga paling sedikit yang sejalan dengan jumlah penduduknya yang paling rendah.

Tabel 3.E.1.3. Ketenagakerjaan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2017

No	Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Angkatan Kerja	87,800	69,243	157,043
2	Bekerja	82,014	63,420	145,434
3	Pengangguran	5,786	5,823	11,609
4	Bukan Angkatan Kerja	26,389	46,367	72,756
5	TPAK	76.84	59.89	68.365
6	TPT	6.59	8.41	7.5

Sumber : Kabupaten Tapanuli Tengah Dalam Angka 2018

Pada tahun 2017 di Kabupaten Tapanuli Tengah, terdapat 157.043 penduduk yang tergolong dalam penduduk angkatan kerja dengan pembagian sebanyak 145.434 termasuk penduduk bekerja dan 11.609 penduduk menganggur. Tingkat Partisipasi Angkatan kerja di Tahun 2017 untuk Kabupaten Tapanuli Tengah adalah sebesar 68,365 persen artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas, sekitar 68 orang tersedia memproduksi barang dan jasa pada periode tertentu atau labor supply tinggi. Sedangkan untuk Tingkat Pengangguran terbuka rendah yaitu sebesar 7,5 persen.

Mayoritas pekerja di Kabupaten Tapanuli Tengah bekerja di sektor pertanian sebanyak 68.854 orang dimana 38.729 laki-laki dan 30.125 perempuan, sektor manufaktur sebesar 17.540 orang dimana 13.831 pekerja laki-laki dan 3.709 pekerja perempuan. Sedangkan sektor jasa jasa

sebesar 59.040 dimana 29.454 pekerja laki-laki dan 29.586 pekerja perempuan.

Tabel 3.E.I.4. Persentase Pekerja Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017

No	Lapangan Usaha	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pertanian	38,729	30,125	68,854
2	Industri	13,831	3,709	17,540
3	Jasa-jasa	29,454	29,586	59,040
Jumlah		82,014	63,420	145,434

Sumber : Kabupaten Tapanuli Tengah Dalam Angka 2018

Kondisi Pendidikan

Tingkat pendidikan suatu bangsa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Dan tak bisa dipungkiri lagi bahwa tingkat pendidikan di tiap-tiap daerah mempengaruhi tingkat pendidikan nasional.

Menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Tapanuli Tengah, Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SD adalah sebesar 99,38 % dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 110,38 %. Untuk jenjang SMP, Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 87,58 % dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu 96,99 %. Sedangkan untuk jenjang SMA/SMK sebesar 68,61 % untuk Angka Partisipasi Murni (APM) dan 88,95 % untuk Angka Partisipasi Kasar (APK).

Tabel 3.E.I.5. APK dan APM Kabupaten Tapanuli Tengah

No	Indikator	2016		2017	
		APK	APM	APK	APM
1	SD/MI	115.02	97.76	110.38	99.38
2	SMP/MTs	101.95	88.26	96.99	87.58
3	SMA/SMK/MA	85.73	65.78	88.95	68.61
4	Perguruan Tinggi	15.18	9.71	-	-

Sumber : Kabupaten Tapanuli Tengah Dalam Angka 2018

Upaya pembangunan sektor pendidikan di Kabupaten Tapanuli Tengah terus dilakukan baik dengan penyediaan/ peningkatan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru PNS maupun guru honorer yang

bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sekolah di setiap tingkatan pendidikan maupun mutu/ kualitasnya.

Pada tahun 2017 banyaknya sekolah dan jumlah guru di Kabupaten Tapanuli Tengah terdapat 309 SD dengan total guru 3.151 orang, SMP 77 sekolah dengan total guru 1.215 orang, SMA 23 sekolah dengan total guru SMA 623 orang. Semua sarana pendidikan tersebut menyebar di seluruh kecamatan.

Dilihat dari rasio murid per guru di Kabupaten Tapanuli Tengah untuk seluruh tingkat pendidikan masih dikategorikan baik, walaupun ada catatan khusus untuk 5 Kecamatan yaitu kecamatan Badiri, Lumut, Sukabangun, Tapan Nauli dan Barus Utara tidak memiliki sarana untuk sekolah SMA.

Tabel 3.E.I.6. Sarana dan Prasarana Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2017

No	Kecamatan	SD					SMP					SMA/SMK				
		Jumlah			Rasio Murid Per		Jumlah			Rasio Murid Per		Jumlah			Rasio Murid Per	
		Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah
1	Pinangsori	22	206	2,787	14	127	3	75	965	13	322	1	42	902	21	902
2	Badiri	16	208	3,578	17	224	4	80	1,379	17	345	0	0	0	0	0
3	Sibabangun	17	183	2,734	15	161	4	70	982	14	246	1	66	572	9	572
4	Lumut	10	103	1,913	19	191	4	44	642	15	161	0	0	0	0	0
5	Sukabangun	4	35	601	17	150	1	8	80	10	80	0	0	0	0	0
6	Pandan	15	252	4,057	16	270	6	130	2,346	18	391	3	92	1,350	15	450
7	Tukka	12	160	1,375	9	115	3	62	855	14	285	2	74	1,141	15	571
8	Sarudik	5	75	1,144	15	229	3	43	514	12	171	1	8	44	6	44
9	Tapan Nauli	11	140	1,408	10	128	5	73	992	14	198	0	0	0	0	0
10	Sitahuis	9	71	764	11	85	2	23	347	15	174	1	15	193	13	193
11	Kolang	24	214	2,734	13	114	6	63	922	15	154	1	44	445	10	445
12	Sorkam	24	196	2,382	12	99	4	71	1,078	15	270	1	15	144	10	144
13	Sorkam Barat	18	173	1,959	11	109	6	85	1,299	15	217	2	53	1,000	19	500
14	Pasaribu Tobing	14	115	1,225	11	88	3	39	458	12	153	1	10	131	13	131
15	Barus	16	156	1,498	10	94	3	46	774	17	258	2	59	752	13	376
16	Sosor Gadong	23	205	2,187	11	95	5	80	883	11	177	1	21	346	16	346
17	Andam Dewi	20	186	2,079	11	104	4	62	805	13	201	1	51	535	10	535
18	Barus Utara	8	67	608	9	76	2	32	319	10	160	0	0	0	0	0
19	Manduamas	24	227	3,239	14	135	6	81	1,593	20	266	3	38	886	23	295
20	Sairandorung	17	179	2,872	16	169	3	48	894	19	298	2	35	315	9	158
Tapanuli Tengah		309	3,151	41,144	13	133	77	1,215	18,127	15	235	23	623	8,756	14	381

Sumber : Kabupaten Tapanuli Tengah Dalam Angka 2018

Kondisi Kesehatan

Sarana kesehatan sangat diperlukan oleh masyarakat banyak untuk menunjang perbaikan kualitas hidup. Peningkatan sarana dan prasarana maupun pelayanan kesehatan kepada masyarakat terus diupayakan oleh pemerintah. Banyaknya fasilitas kesehatan tahun 2017 di Kabupaten

Tapanuli Tengah untuk Rumah Sakit sebanyak meningkat dari tahun lalu menjadi 2 unit, Puskesmas 23 unit, Posyandu 282 unit, dan pustu meningkat menjadi 91 unit. Sedangkan untuk Rumah Bersalin dan klinik tahun 2017 tidak terdapat di Kabupaten Tapanuli Tengah.

Tabel 3.E.I.7. Fasilitas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Tengah					
Tahun	Rumah Sakit	Puskesmas	Posyandu	Klinik	Pustu
2015	1	23	397	-	86
2016	1	23	382	11	90
2017	2	23	382	-	91

Sumber : Kabupaten Tapanuli Tengah Dalam Angka 2018

Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, banyaknya tenaga pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah terdiri dari Dokter sebanyak 36 orang, Perawat sebanyak 227 orang, dan Bidan sebanyak 416. Keseluruhan tenaga kesehatan tersebut berada di rumah sakit maupun beberapa puskesmas yang di Kecamatan.

Tabel 3.E.I.8. Tenaga Kesehatan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2017				
No	Kecamatan	Dokter	Perawat	Bidan
1	Pinangsori	3	12	24
2	Badiri	2	24	37
3	Sibabangun	1	13	29
4	Lumut	1	5	16
5	Sukabangun	2	4	7
6	Pandan	7	22	49
7	Tukka	3	17	28
8	Sarudik	4	21	29
9	Tapian Nauli	4	17	29
10	Sitahuis	1	5	14
11	Kolang	1	4	17
12	Sorkam	4	24	22
13	Sorkam Barat	2	4	19
14	Pasaribu Tobing	1	3	7
15	Barus	-	11	18
16	Sosor Gadong	1	7	13
17	Andam Dewi	1	10	15
18	Barus Utara	1	3	8
19	Manduamas	5	13	17
20	Sairandorong	1	8	18
Jumlah		36	227	416

Sumber : Kabupaten Tapanuli Tengah Dalam Angka 2018

Kondisi Infrastruktur

Jalan

Jalan merupakan salah satu sarana yang penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian. Pembangunan sarana jalan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atas angkutan barang dan jasa serta meningkatkan perekonomian. Panjang jalan di Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2017 adalah 722,6 km.

Tabel 3.E.I.9. Panjang Jalan Menurut Kondisi Kabupaten Tapanuli Tengah			
Kondisi	2015	2016	2017
Baik	296.9	332.5	205.1
Sedang	5.9	6.2	27.2
Rusak	351.8	314.2	328.7
Rusak Berat	68.1	69.7	161.6
Jumlah	722.6	722.6	722.6

Sumber : Kabupaten Tapanuli Tengah Dalam Angka 2018

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar dan mendorong kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu daerah ke daerah lain. Dilihat dari kondisinya, jalan di Kabupaten Tapanuli Tengah pada tahun 2017 mayoritas dalam kondisi yang baik adalah 205,1 km. Sedangkan jalan dengan kondisi yang Rusak Berat sepanjang 161,6 km.

Listrik

Jumlah listrik yang diproduksi pada tahun 2017 sebanyak 209.662.722 kwh (penghitungan diakumulasikan dari rayon Sibolga Kota dan Ranting Barus), sedangkan listrik yang dijual sebanyak 172.725.587 KWH.

Tabel 3.E.I.10. Kelistrikan Kabupaten Tapanuli Tengah

Tahun	Produksi (KWh)	Terjual (KWh)	Rasio Penggunaan Listrik (%)
2015	208,936,126	164,729,103	0.79
2016	203,530,887	163,817,913	0.80
2017	209,662,722	172,725,587	0.82
Jumlah	622,129,735	501,272,603	0.81

Sumber : Kabupaten Tapanuli Tengah Dalam Angka 2018

Perdagangan

Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Tapanuli Tengah untuk perdagangan kecil tahun 2017 adalah 215 unit angka ini menurun dari tahun 2016, perdagangan menengah 26 unit angka ini mengalami kenaikan dari tahun 2016, sedangkan untuk perdangan besar justru menjadi tidak ada ditahun 2016 dan 2017.

Tabel 3.E.I.11. Sarana Perdagangan Kabupaten Tapanuli Tengah

No	Jenis Usaha	2014	2015	2016	2017
1	Perdagangan Kecil	255	214	237	215
2	Perdagangan Menengah	5	20	12	26
3	Perdagangan Besar	18	3	0	0
Jumlah		278	237	249	241

Sumber : Kabupaten Tapanuli Tengah Dalam Angka 2018

Kemiskinan

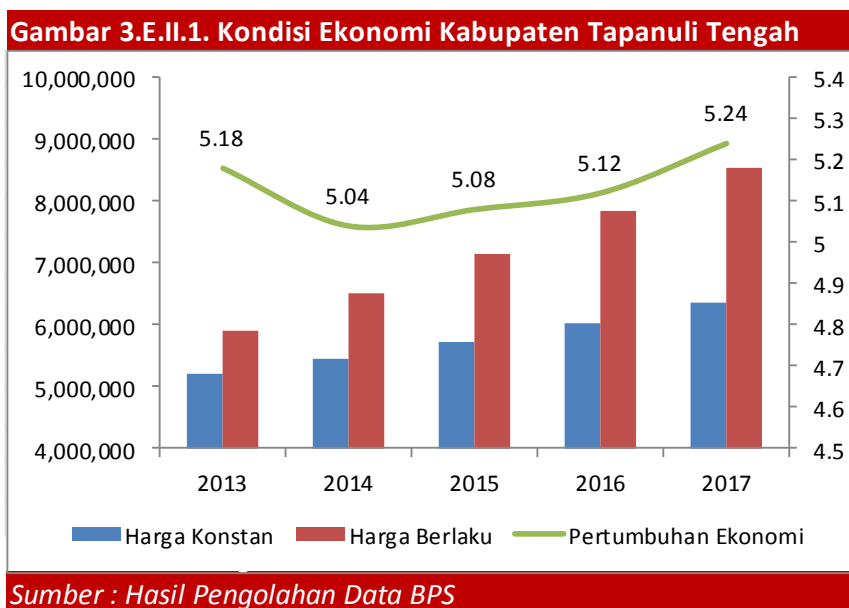
Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2013 sebanyak 52,00 ribu orang atau 15,41 persen. Angka ini mengalami penurunan pada tahun 2014 menjadi 49,86 ribu orang atau 14,47 persen tetapi kembali naik ditahun 2017 menjadi 53,05 ribu orang atau 14,59 persen.



II. PROFIL EKONOMI

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 8.555 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 7.849 milyar rupiah.



Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 6.348 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 6.032 milyar rupiah. Kondisi perekonomian Kabupaten Tapanuli Tengah menunjukkan pergerakan menurun dari 5,18 persen pada tahun 2013 menjadi 5,04 persen pada tahun 2014 dan kembali naik menjadi 5,24 pada tahun 2017.

Tiga sektor yang berkontribusi besar pada pembentukan Produk Domestik regional Bruto Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2017 adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Tapanuli Tengah atas harga berlaku yaitu sebesar 46,29 persen Kemudian, diikuti oleh sektor Konstruksi sebesar 11,73 persen dan sektor Industri Pengolahan sebesar 11,54 persen.

Tabel 3.E.II.1. Distribusi PDRB Kabupaten Tapanuli Tengah (%)

Kategori/Lapangan Usaha	Distribusi				
	2013	2014	2015	2016	2017
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	48.91	47.74	47.25	46.72	46.29
B. Pertambangan dan Penggalian	0.27	0.26	0.26	0.26	0.26
C. Industri Pengolahan	12.06	12.02	11.71	11.58	11.54
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.59	0.54	0.50	0.47	0.57
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.11	0.11	0.12	0.12	0.13
F. Konstruksi	10.50	10.95	10.90	11.17	11.73
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10.17	10.53	11.05	11.45	11.38
H. Transportasi dan Pergudangan	2.43	2.67	2.73	2.78	2.78
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.41	1.42	1.42	1.42	1.44
J. Informasi dan Komunikasi	0.63	0.61	0.60	0.59	0.59
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1.02	1.03	1.03	1.03	0.99
L. Real Estate	2.00	1.98	1.97	1.98	1.99
M,N. Jasa Perusahaan	0.30	0.30	0.31	0.31	0.32
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8.11	8.38	8.69	8.69	8.61
P. Jasa Pendidikan	1.05	1.03	1.02	1.00	0.97
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.36	0.36	0.35	0.34	0.32
R,S,T,U. Jasa lainnya	0.09	0.09	0.09	0.09	0.09

Sumber : Pengolahan Data BPS

Kondisi Produksi

Tanaman Pangan

Jumlah produksi padi sawah di Kabupaten Tapanuli Tengah selama tahun 2017 adalah sebesar 112.195 ton dimana sebagian besar berasal dari kecamatan Sibabangun, Andam Dewi dan Badiri dengan jumlah produksi lebih dari 10.000 ton. Jumlah produksi Ubi kayu di Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 2.367 ton dan produksi jagung di Kabupaten Tapanuli Tengah selama tahun 2017 adalah sebesar 10.766 ton.

Tabel 3.E.II.2. Komoditas Tanaman Pangan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2017							
No	Kecamatan	Padi Sawah		Ubi Kayu		Jagung	
		Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1	Pinangsori	1,960	9,247	14	546	434	1,888
2	Badiri	2,090	10,511	5	180	233	1,007
3	Sibabangun	2,801	13,494	-	-	7	29
4	Lumut	360	1,416	-	-	31	122
5	Sukabangun	73	219	5	170	181	780
6	Pandan	165	696	2	66	36	146
7	Tukka	1,023	4,861	-	-	58	237
8	Sarudik	111	451	-	-	3	12
9	Tapian Nauli	1,140	4,912	10	361	123	513
10	Sitahuis	19	59	-	-	-	-
11	Kolang	1,688	7,344	7	256	198	842
12	Sorkam	815	3,791	3	105	427	1,852
13	Sorkam Barat	992	4,540	4	136	343	1,480
14	Pasaribu Tobing	209	845	5	175	242	1,052
15	Barus	2,116	9,542	2	66	-	-
16	Sosor Gadong	1,960	9,095	9	306	78	335
17	Andam Dewi	2,874	12,796	-	-	-	-
18	Barus Utara	876	3,830	-	-	82	343
19	Manduamas	1,916	7,520	-	-	-	-
20	Sairandorung	1,825	7,026	-	-	30	128
Tapanuli Tengah		25,013	112,195	66	2,367	2,506	10,766

Sumber : Kabupaten Tapanuli Tengah Dalam Angka 2018

Kecamatan Sibabangun merupakan kawasan utama penghasil padi sawah untuk wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah, dimana kecamatan tersebut memiliki luas lahan padi sawah sebesar 2.801 ha dengan tingkat produksi 13.494 ton. Kemudian Kecamatan Pinangsori merupakan

penghasil ubi kayu terbesar di Kabupaten Tapanuli Tengah dengan luas lahan mencapai 14 ha dan mampu menghasilkan ubi kayu sebanyak 546 ton. Sementara itu, untuk komoditas jagung, Kecamatan Pinangsori juga merupakan kecamatan yang memiliki lahan jagung seluas 434 hektar dengan tingkat produksi sebanyak 1.888 ton.

Tanaman Hortikultura

Jenis tanaman buah-buahan yang banyak terdapat di Kabupaten Tapanuli Tengah adalah durian dengan produksi 8.975,1 ton, sedangkan buah rambutan sebanyak 899,2 ton. Untuk jenis sayur-sayuran masih mendominasi cabai besar dengan produksi sebanyak 110 ton dan kangkung sebanyak 68 ton.

Tabel 3.E.II.3. Komoditas Tanaman Hortikultura Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2017

No	Jenis Tanaman	Produksi Durian (ton)	Produksi Rambutan (ton)	Produksi Cabe Besar (ton)	Produksi Kangkung (ton)
1	Pinangsori	872.0	60	-	25.0
2	Badiri	616.0	24.0	30.0	17.0
3	Sibabangun	704.4	140.0	-	-
4	Lumut	392.0	15.8	-	-
5	Sukabangun	19.2	3	12.0	-
6	Pandan	144.0	1.4	1.0	4.0
7	Tukka	1,020.0	252.0	2.0	1.0
8	Sarudik	-	-	1.0	5.0
9	Tapian Nauli	480.0	1.8	7.0	5.0
10	Sitahuis	1,525.0	-	-	-
11	Kolang	600.0	120.0	6.0	4.0
12	Sorkam	700.0	60.0	14.0	4.0
13	Sorkam Barat	500.0	150.0	3.0	-
14	Pasaribu Tobing	22.5	8.4	20.0	3.0
15	Barus	60.0	1.8	11.0	-
16	Sosor Gadong	300.0	-	-	-
17	Andam Dewi	550.0	30.0	-	-
18	Barus Utara	20.0	-	-	-
19	Manduamas	150.0	11.0	-	-
20	Sairandorong	300.0	20.0	3.0	-
Tapanuli Tengah		8,975.1	899.2	110.0	68.0

Sumber : Kabupaten Tapanuli Tengah Dalam Angka 2018

Kecamatan Sitahuis dan Tukka merupakan dua kecamatan penghasil durian terbesar di wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah dengan tingkat produksi di atas 1.000 ton. Kecamatan Tukka juga merupakan penghasil rambutan terbesar di Kabupaten Tapanuli Tengah dengan tingkat produksi sebesar 252 ton. Sementara itu, Kecamatan Badiri merupakan sentra penghasil cabe besar dan kangkung terbesar dengan tingkat produksi melebihi 15 ton per tahunnya.

Tanaman Perkebunan

Luas tanaman karet perkebunan rakyat pada tahun 2017 adalah 31.921 Ha. Luas tanaman kelapa adalah 5.468 hektar dan luas tanaman kelapa sawit adalah 3.229 hektar.

Tabel 3.E.II.4. Komoditas Tanaman Perkebunan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2017							
No	Kecamatan	Karet		Kelapa		Kelapa Sawit	
		Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1	Pinangsori	1,223.0	1,027.5	135.0	177.2	346.0	711.1
2	Badiri	3,283.0	2,631.6	308.0	351.4	250.0	608.5
3	Sibabangun	3,303.0	2,967.2	253.0	283.6	192.0	537.0
4	Lumut	1,133.0	837.7	101.0	101.3	237.0	594.2
5	Sukabangun	4,049.0	2,919.2	224.0	211.9	229.0	565.7
6	Pandan	517.0	340.4	158.0	198.1	30.0	38.1
7	Tukka	3,978.0	2,656.6	172.0	192.3	109.0	362.1
8	Sarudik	537.0	398.2	140.0	189.5	26.0	39.6
9	Tapian Nauli	2,093.0	1,393.0	286.0	334.1	108.0	429.9
10	Sitahuis	1,081.0	774.2	83.0	85.2	24.0	49.8
11	Kolang	1,450.0	789.8	653.0	756.9	356.0	576.6
12	Sorkam	1,409.0	1,145.5	546.0	669.7	265.0	734.2
13	Sorkam Barat	787.0	613.1	360.0	322.8	93.0	274.2
14	Pasaribu Tobing	896.0	601.3	286.0	338.1	90.0	166.3
15	Barus	368.0	322.2	255.0	341.1	98.0	131.9
16	Sosor Gadong	1,789.0	1,006.7	472.0	462.2	132.0	223.3
17	Andam Dewi	1,372.0	1,022.1	154.0	370.8	150.0	226.2
18	Barus Utara	546.0	460.8	209.0	309.9	72.0	182.6
19	Mandumas	970.0	732.1	311.0	362.2	244.0	648.9
20	Sairandorong	1,137.0	875.9	362.0	440.2	178.0	731.2
Tapanuli Tengah		31,921.0	23,515.0	5,468.0	6,498.5	3,229.0	7,831.2

Sumber : Kabupaten Tapanuli Tengah Dalam Angka 2018

Kecamatan Sibabangun merupakan sentra perkebunan karet dengan tingkat produksi sebanyak 2.967,2 ton yang merupakan tertinggi di Kabupaten Tapanuli Tengah. Sementara itu, Kecamatan Kolang merupakan sentra penghasil kelapa dengan tingkat produksi melebihi 700 ton per tahunnya. Untuk komoditas kelapa sawit banyak terdapat di Kecamatan Sorkam dengan tingkat produksi mencapai 734,2 ton per tahunnya.

Peternakan

Di Kabupaten Tapanuli tengah ternak ayam kampung pada tahun 2017 populasinya sebesar 562.790 ekor, untuk ternak babi, sebesar 74.026 ekor, sedangkan ternak kambing sebesar 15.872 ekor dan untuk ternak itik sebanyak 17.495 ekor.

Tabel 3.E.II.5. Populasi Ternak dan Unggas Kabupaten Tapanuli Selatan 2017					
No	Kecamatan	Ternak		Unggas	
		Babi	Kambing	Ayam Kampung	Itik
1	Pinangsori	5,863	256	26,830	1,450
2	Badiri	902	890	12,980	200
3	Sibabangun	1,256	256	24,824	1,280
4	Lumut	1,965	270	24,850	450
5	Sukabangun	1,879	98	22,250	300
6	Pandan	120	453	14,300	1,250
7	Tukka	1,927	987	17,200	1,080
8	Sarudik	2,280	160	7,180	280
9	Tapian Nauli	2,670	624	24,870	1,200
10	Sitahuis	952	38	3,100	30
11	Kolang	5,820	1,760	42,260	1,295
12	Sorkam	2,250	1,413	35,820	1,250
13	Sorkam Barat	12,260	1,868	36,430	870
14	Pasaribu Tobing	11,370	22	50,420	350
15	Barus	1,450	1,590	20,875	540
16	Sosor Gadong	4,880	960	24,230	1,460
17	Andam Dewi	5,480	1,186	32,246	390
18	Barus Utara	6,500	199	34,520	1,400
19	Manduamas	2,522	1,390	59,485	1,240
20	Sairandorung	1,680	1,452	48,120	1,180
Tapanuli Selatan		74,026.0	15,872.0	562,790.0	17,495.0

Sumber : Kabupaten Tapanuli Selatan Dalam Angka 2018

Mayoritas ternak yang dipelihara dan terdapat di Kabupaten Tapanuli Tengah adalah ternak Babi, dimana Kecamatan Sorkam Barat merupakan sentra ternak babi dan kambing dengan jumlah populasi babi mencapai 12.260 ekor dan kambing mencapai 1.868 ekor. Sedangkan untuk ayam kampung, kecamatan Manduamas merupakan sentra peternakan ayam kampung dengan jumlah populasinya mencapai 59.485 ekor. Sedangkan untuk ternak itik, kecamatan Pinangsori merupakan wilayah dengan jumlah populasi itik terbanyak yaitu 1.450 ekor.

Perikanan

Produksi ikan yang banyak dihasilkan Tapanuli Tengah adalah ikan Cakalang dengan total produksi sebanyak 4.657,9 ton dan dijual sebesar 30.000 rupiah per kgnya. Selanjutnya ada ikan kembung segar dengan total produksi sebanyak 2.623,8 ton dan dijual sebesar 30.000 rupiah per kgnya.

No	Komoditi Ikan Laut	Kualitas	Produksi (ton)	Harga (Rp/kg)
1	Teri	Segar	1,876.9	25,000
2	Kembung	Segar	2,623.8	30,000
3	Cakalang	Segar	4,657.9	30,000
4	Ekor Kuning	Segar	1,678.7	20,000
5	Kapas-Kapas	Segar	1,576.8	25,000
6	Belanak	Segar	1,534.7	20,000

Sumber : Kabupaten Tapanuli Tengah Dalam Angka 2018

III. STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM

Pengembangan UMKM merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat dalam rangka memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui pemberian fasilitas bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengembangan UMKM yang dilakukan oleh

Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah sebagai satu kesatuan dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun strategi pengembangan UMKM yang telah dilakukan di Kabupaten Tapanuli Tengah, antara lain :

1. Program pengembangan usaha melalui pembinaan dan pelatihan yang diberikan kepada para pelaku usaha UMKM dibidang kelautan dan perikanan untuk meningkatkan nilai tambah.
2. Program pengembangan usaha UMKM untuk produk-produk yang berbasis perkebunan melalui pelatihan untuk meningkatkan nilai tambah.
3. Program promosi untuk produk-produk UMKM yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah baik ditingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.
4. Program pengembangan usaha UMKM melalui kerjasama dengan BUMN untuk mempromosikan produk-produk UMKM dan meningkatkan akses permodalan.
5. Program pengembangan usaha UMKM melalui kerjasama dengan pihak swasta dibidang pengiriman atau ekspedisi.
6. Adanya komitmen dari Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah untuk pengembangan dan pembinaan UMKM melalui visi dan misi Bupati Tapanuli Tengah.

Perkembangan Jumlah Usaha di Kabupaten Tapanuli Tengah

Kegiatan UMKM berkontribusi dalam memberikan lapangan kerja, dan memegang peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Tapanuli Tengah. Jumlah usaha di Kabupaten Tapanuli Tengah pada tahun 2016 berjumlah 25.800 perusahaan atau sekitar 2,19% dari total usaha di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah usaha tersebut jika dibandingkan dengan

jumlah usaha tahun 2006 (sekitar 24.800 unit usaha) mengalami peningkatan sebesar 4,03%.

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2016, jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) di Kabupaten Tapanuli Tengah mencapai 25.699 unit usaha dan usaha menengah besar (UMB) mencapai 157 unit usaha. Dapat diketahui pula UMK di Kabupaten Tapanuli Tengah mampu menyerap tenaga kerja sebesar 89,81% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB. Sedangkan sisanya, mampu diserap UMB sebesar 10,19% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB.

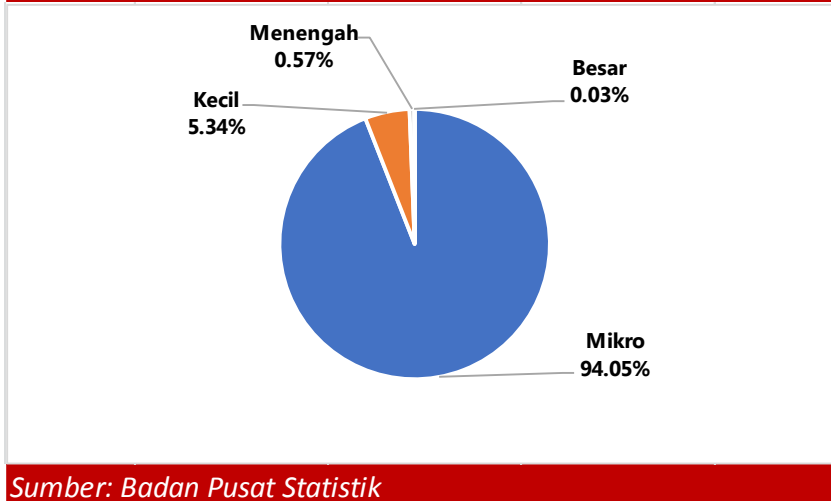
Tabel 3.E.III.1. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2016

Skala Usaha	Banyak Usaha	Banyak Tenaga Kerja	Persentase TK (%)
Mikro	24,318	38,873	75.09
Kecil	1,381	7,621	14.72
Menengah	148	2,783	5.38
Besar	9	2,490	4.81
Jumlah	25,856	51,767	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik

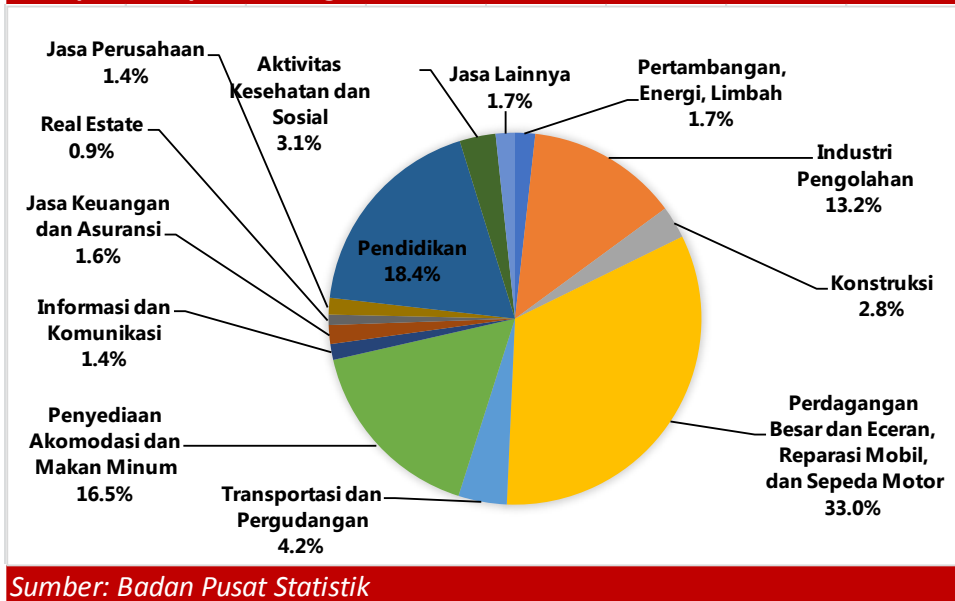
Jika dibagi dalam skala usaha yang lebih rinci, maka jumlah usaha mikro sangat mendominasi yaitu sebanyak 24.318 unit usaha atau 94,05% dari total usaha di Kabupaten Tapanuli Tengah. Kemudian disusul dengan usaha kecil sebanyak 1.381 unit usaha atau sebesar 5,34%.

Gambar 3.E.III.1. Jumlah Usaha Menurut Skala Usaha di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2016

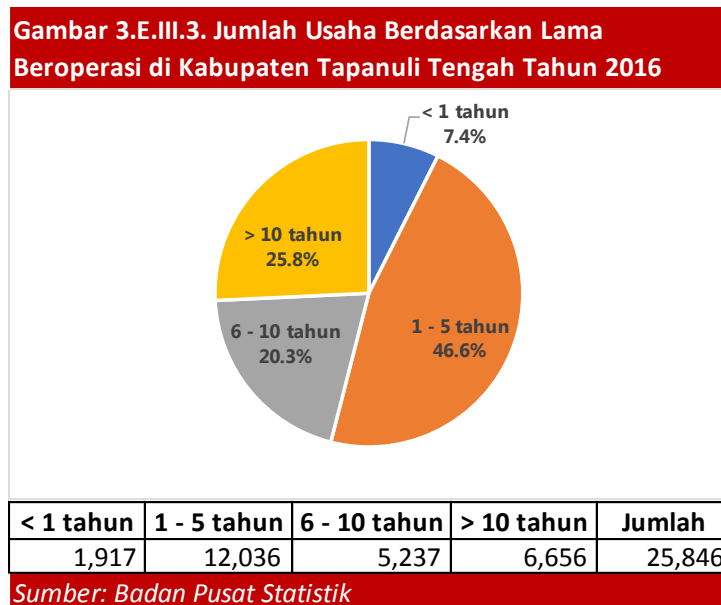


Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja di Kabupaten Tapanuli Tengah adalah Perdagangan besar dan Eceran, Reperasi Mobil dan Sepeda Motor. Pada tahun 2016 jumlah tenaga kerja yang bekerja di lapangan usaha ini mencapai 17.068 orang atau sekitar 32,97% dari total pekerja. Kemudian disusul lapangan usaha Pendidikan yang jumlah tenaga kerjanya mencapai 9.532 orang atau 18,41% dari total pekerja.

Gambar 3.E.III.2. Jumlah Tenaga Kerja berdasarkan Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2016

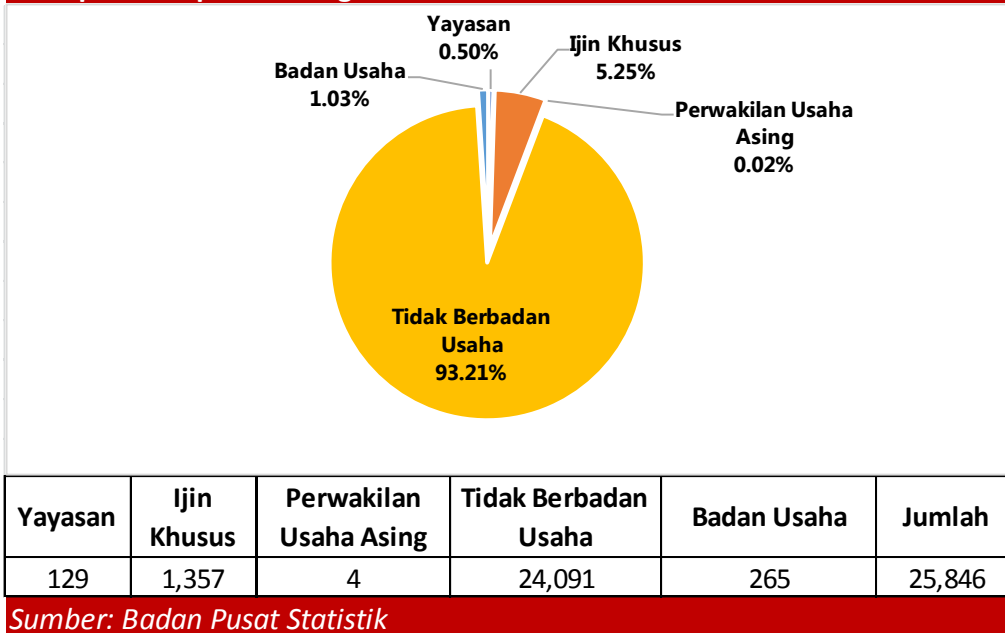


Lama beroperasi UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah pada umumnya masih berjalan 1 – 5 tahun, yakni sebanyak 46,6% dari total usaha. Namun cukup banyak juga UMKM (sekitar 25,8%) yang telah menjalankan usahanya lebih dari 10 tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa persaingan usaha di Kabupaten Tapanuli Tengah cukup besar sehingga tidak banyak dari usaha yang mampu bertahan lebih lama untuk tetap beroperasi.



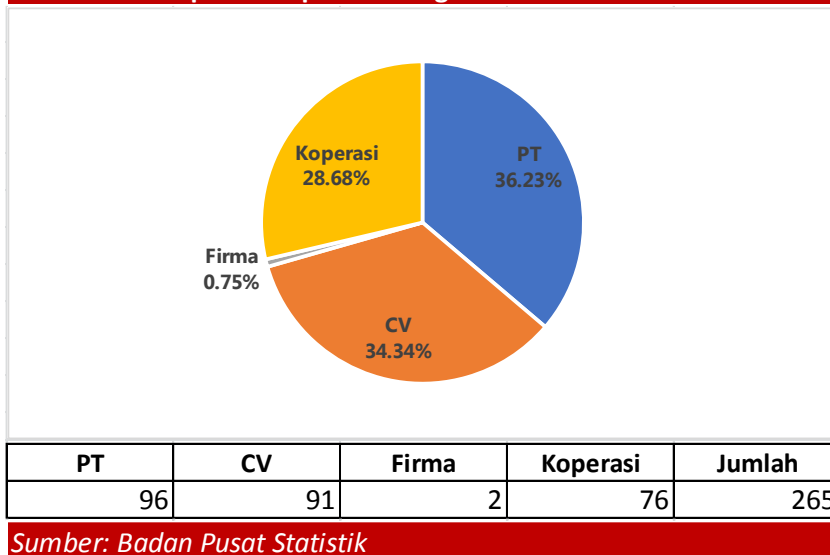
Ditinjau dari izin usaha, pada umumnya UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki karakteristik usaha informal. Jumlah usaha yang tidak berbadan hukum ini mencapai 24.091 unit usaha atau 93,21% dari total usaha di Kabupaten Tapanuli Tengah. Sedangkan jumlah usaha yang memiliki izin khusus dari Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kabupaten Tapanuli Tengah mencapai 1.357 unit usaha atau 5,25%. Jumlah usaha yang memiliki badan usaha tertentu di Kota Medan berjumlah 265 unit.

Gambar 3.E.III.4. Jumlah Usaha Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2016



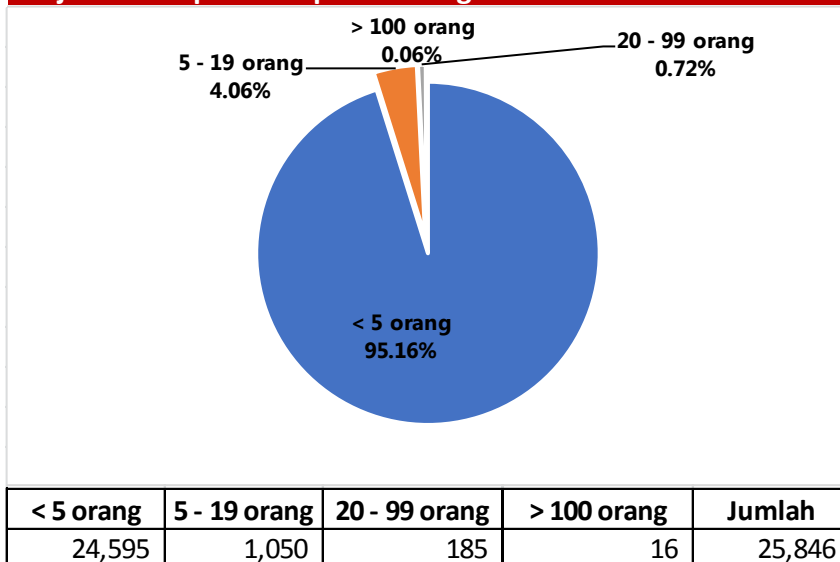
Untuk kategori usaha pada umumnya (36,23%) badan usaha yang dimiliki berbentuk berbadan usaha Perseroan Terbatas (PT) yakni sebanyak 96 PT. Kemudian disusul dengan jumlah perusahaan berbentuk CV sebanyak 91 unit usaha, yaitu 34,34%. Sedangkan yang memiliki badan usaha Koperasi di Kabupaten Tapanuli Tengah mencapai 28,68% dari total usaha. Sementara itu, untuk usaha berbadan hukum Firma sebanyak 2 unit.

Gambar 3.E.III.5. Jumlah Usaha/Perusahaan Berdasarkan Badan Usaha di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2016



Dalam penyerapan tenaga kerja, pada umumnya (95,16%) UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah hanya mampu menyerap tenaga kerja di bawah 5 orang. Sedangkan yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak di atas 100 hanya 0,06%. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa daya serap tenaga kerja setiap usaha di Kabupaten Tapanuli Tengah masih relatif kecil dan kondisi ini sejalan dengan banyaknya usaha informalnya.

Gambar 3.E.III.6. Jumlah Usaha Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik

Peran Perbankan Dalam Pengembangan UMKM

Realisasi dari peranan perbankan dalam rangka pembiayaan untuk UMKM serta sebagai hasil dan dampak dari berbagai kebijakan dan program yang dilaksanakan Perbankan antara lain dapat dilihat dari perkembangan kredit perbankan untuk pembiayaan UMKM. Berdasarkan jenis penggunaan, pada tahun 2018 penyaluran kredit UMKM oleh Bank umum di Kabupaten Tapanuli Tengah masih didominasi oleh kredit modal kerja, dimana sampai dengan Bulan Agustus 2018 nominal kredit yang disalurkan mencapai sebesar Rp. 630,62 triliun atau 1,68 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara.

Selebihnya, kredit yang disalurkan oleh bank umum adalah kredit k modal investasi sebesar Rp. 119,63 triliun atau 0,73 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Jika dibandingkan dengan penyaluran kredit pada bulan Desember 2017, dalam kurun waktu 8 bulan, penyaluran kredit oleh Bank Umum di Kabupaten Tapanuli Tengah mengalami sedikit penurunan pada kredit modal kerja yaitu sebesar 0,26 persen, dan mengalami peningkatan untuk kredit modal investasi sebesar 4,6 persen.

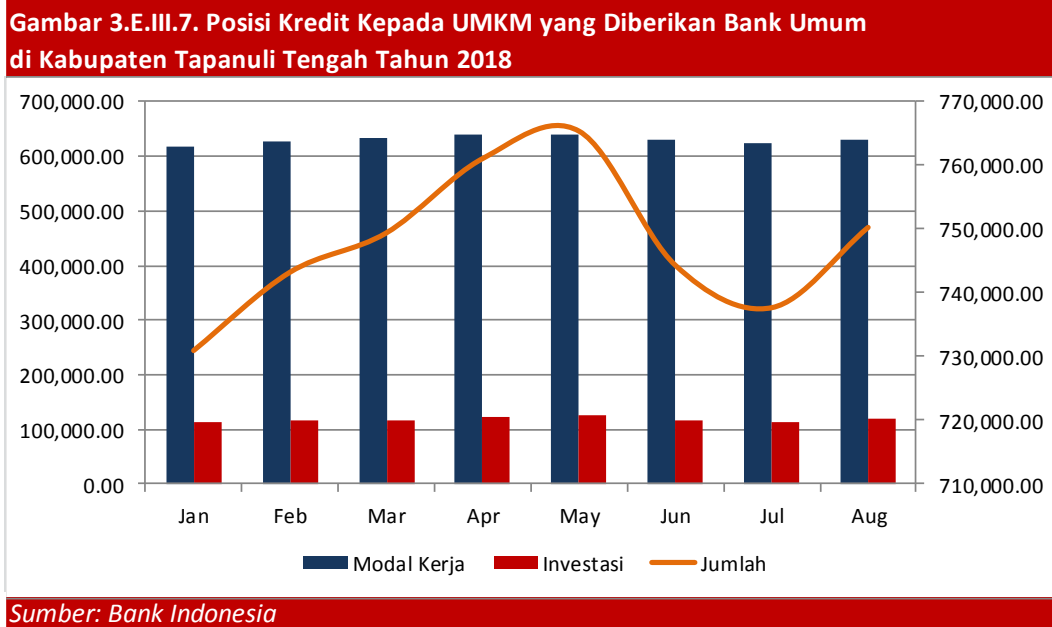
Tabel 3.E.III.2. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kabupaten Tapanuli Tengah

No	Jenis Penggunaan	Jumlah (Rp Juta) dan Persentase terhadap Provinsi Sumatera Utara (%)					
		2016	%	2017	%	2018*	%
1	Modal Kerja	695,833.72	1.99	632,315.32	1.72	630,623.43	1.68
2	Investasi	91,876.89	0.61	114,370.30	0.72	119,633.16	0.73
Jumlah		787,710.61	1.57	746,685.62	1.42	750,256.58	1.39

* Posisi Kredit Pada Bulan Agustus 2018

Sumber : Bank Indonesia

Selama periode Januari sampai dengan Juni 2018 penyaluran kredit modal kerja di Kabupaten Tapanuli Tengah cenderung stabil, kenaikan modal kerja rata-rata hanya sebesar 0,34% persen, kemudian mengalami peningkatan pada Agustus sebesar 1,23% menjadi Rp 630,62 triliun dari yang sebelumnya mencapai Rp 119,63 triliun pada bulan Juli 2018. Sementara itu, pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2018 penyaluran kredit untuk modal investasi mengalami penurunan dengan rata-rata penurunan sebesar 1,85%.



IV. KPJU UNGGULAN

Hasil analisis dengan menggunakan metode bayes dan berdasarkan 4 kriteria dan bobot kepentingan menghasilkan KPJU Unggulan untuk setiap sektor usaha UMKM di setiap kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah. Berdasarkan KPJU unggulan pada setiap sektor usaha di setiap kecamatan dilakukan proses agregasi untuk menentukan calon KPJU Unggulan per sektor untuk tingkat Kabupaten Tapanuli Tengah. Hasil proses agregasi dengan menggunakan metode Borda, ditetapkan maksimum 10 kandidat KPJU Unggulan Kabupaten Tapanuli Tengah yang mempunyai nilai skor tertinggi.

Berdasarkan hasil FGD, analisis AHP menghasilkan skor terbobot setiap sektor ekonomi untuk setiap tujuan penetapan KPJU Unggulan, serta skor terbobot total/gabungan dari masing-masing sektor seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.E.IV.1 Bobot Sektor Ekonomi Kabupaten Tapanuli Tengah

Sektor Usaha	Tujuan			Nilai	Ranking
	Pertumbuhan Ekonomi	Penciptaan Lapangan Pekerjaan	Peningkatan Daya Saing Produk		
	0.346	0.385	0.269		
Perdagangan	0,097	0,171	0,121	0,132	1
Pertanian	0,161	0,100	0,087	0,118	2
Industri Pengolahan	0,104	0,086	0,136	0,106	3
Perikanan	0,124	0,089	0,099	0,104	4
Akomodasi, Makan dan Minum	0,087	0,100	0,083	0,091	5
Konstruksi	0,071	0,082	0,062	0,073	6
Kesenian	0,060	0,069	0,066	0,065	7
Transportasi	0,070	0,061	0,052	0,062	8
Jasa Persewaan	0,041	0,052	0,054	0,049	9
Jasa Kesehatan	0,033	0,036	0,069	0,044	10
Jasa Lainnya	0,036	0,046	0,036	0,040	11
Kehutanan	0,043	0,026	0,030	0,033	12
Pertambangan	0,035	0,028	0,033	0,032	13
Jasa Profesional	0,021	0,026	0,051	0,031	14
Jasa Rumah Tangga	0,017	0,028	0,021	0,022	15

Sumber : Data diolah

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa bobot atau prioritas tertinggi untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi, tujuan penciptaan lapangan pekerjaan, dan peningkatan daya saing produk dalam rangka penetapan KPJU Unggulan di Kabupaten Tapanuli Tengah adalah sektor perdagangan. Dengan memperhatikan bobot kepentingan dari masing-masing tujuan, secara keseluruhan dalam rangka mencapai tujuan penetapan KPJU Unggulan UMKM maka sektor perdagangan merupakan prioritas utama. Sektor usaha lain berdasarkan tingkat kepentingannya berturut-turut adalah pertanian, industri pengolahan, perikanan dan akomodasi, makan dan minum.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan tingkat kecamatan dan pelaksanaan FGD 1 beserta bobot kepentingan masing-masing kriteria yang telah dihasilkan sebelumnya, analisis AHP menghasilkan KPJU Unggulan setiap sektor ekonomi UMKM dengan urutan dan nilai skor terbobot seperti disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.E.IV.2 KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Tapanuli Tengah

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
Pertanian, peternakan dan Perburuan			Kehutanan		
1	Karet	0,2381	1	Madu Hutan	0,0375
2	Padi Sawah	0,2008	2	Madu Alam	0,0163
3	Ternak Babi	0,1540	3	Kapur	0,0082
4	Kakao/Cokelat	0,1394	4	Meranti	0,0066
5	Durian	0,1311			
6	Manggis	0,1219			
7	Langsat	0,0783			
8	Ayam Ras Petelur	0,0535			
9	Kelapa Sawit	0,0448			
10	Aren	0,0431			
Perikanan			Pertambangan		
1	Ikan Laut	0,2038	1	Pasir Sungai	0,0283
2	Budidaya Ikan Kolam	0,2005	2	Tanah Galian	0,0181
			3	Batu Sungai/Kali	0,0126
Industri Pengolahan			Konstruksi		
1	Ikan Asin	0,2184	1	Tukang P. Listrik (Non PLN)	0,1521
2	Ikan Rebus	0,1758	2	Kontraktor Bangunan	0,1215
3	Ikan Kaleng	0,0956			
4	Tepung Ikan	0,0802			
5	Pengolahan Durian	0,0757			
6	Souvenir Kerang Laut	0,0701			
7	Tenun	0,0536			
8	Keripik Pisang	0,0418			
Perdagangan Besar dan Kecil			Transportasi dan Pergudangan		
1	Perdagangan Beras	0,2632	1	Becak Bermotor	0,1509
2	Reparasi Motor	0,1404	2	Angkutan Desa	0,0946
3	Toko Kelontong / Mini Market	0,1094	3	Jasa Gudang Barang	0,0723
4	Toko Bangunan	0,0771	4	Angkutan Kota	0,0698
5	Perdagangan Durian	0,0653	5	Kurir/Ekspedisi Lokal	0,0420
6	Reparasi Mobil	0,0653	6	Ojek	0,0305
7	Toko Meubel	0,0516	7	Speedboat	0,0122
8	Toko Souvenir	0,0261			
9	Toko Mainan	0,0114			
Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum			Jasa Persewaan		
1	Rumah Makan	0,1244	1	Rental Mobil	0,0906
2	Penginapan/Wisma	0,1188	2	Tour&Travel	0,0572
3	Hotel	0,1118	3	Persewaan Gedung	0,0277
Jasa Profesional			Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		
1	Jasa Bantuan Hukum/Advokat	0,0296	1	Klinik Kesehatan	0,0831
2	Notaris&PPAT	0,0259	2	Praktek Dokter	0,0691
3	Photostudio	0,0111	3	Pijat Urut	0,0198
			4	Dukun	0,0130
			5	Panti Asuhan	0,0076

Tabel 3.E.IV.2 KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Tapanuli Tengah

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
Kesenian, hiburan dan rekreasi			Jasa lainnya		
1	Wisata Pemandian	0,1806	1	Penjahit	0,1014
2	Wisata Alam Pantai	0,1305	2	Pangkas Rambut	0,0852
3	Wisata Bahari	0,1200	3	Jasa R. Alat Elektronik	0,0384
4	Wisata Air Terjun	0,1067	4	Konveksi	0,0265
5	Wisata Rekreasi	0,0466	5	Salon	0,0197
6	Pulau Mursala	0,0466	6	Jasa Pasang Iklan	0,0175
7	Pulau Janggi	0,0466			
8	Pulau Putri	0,0466			
9	Arena Futsal	0,0370			

Sumber : Data diolah

Untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan terdapat sepuluh komoditas unggulan, dimana karet merupakan komoditas unggulan Kabupaten Tapanuli Tengah untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan dengan hasil produksi sebesar 22.314,99 ton dan luas tanam sebesar 31.921 Ha. Sementara itu untuk sektor kehutanan terdapat empat komoditas unggulan dimana madu hutan menjadi komoditas paling unggul untuk sektor kehutanan di Kabupaten Tapanuli Tengah. Kabupaten Tapanuli Tengah terletak di pesisir Pantai Barat Pulau Sumatera dengan panjang garis pantai 200 km yang terdiri dari 20 kecamatan, hal ini mendukung komoditas ikan laut menjadi komoditas yang paling unggul Untuk sektor perikanan. Untuk sektor pertambangan dan penggalian terdapat tiga komoditas unggulan dimana pasir sungai menjadi komoditas paling unggul. Sedangkan untuk sektor industri pengolahan terdapat delapan komoditas unggulan dimana ikan asin merupakan komoditas unggulan Kabupaten Tapanuli Tengah untuk sektor industri pengolahan. Untuk sektor konstruksi memberikan kontribusi sebesar 11,73 persen untuk PDRB menurut lapangan usaha atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Tapanuli Tengah dengan hanya terdapat dua komoditas unggulan, dimana tukang pasang listrik (non PLN) merupakan komoditas unggulannya.

Untuk sektor Perdagangan besar dan kecil terdapat sembilan komoditas unggulan dimana perdagangan beras menjadi komoditas unggulannya.

Untuk sektor transportasi dan pergudangan terdapat tujuh komoditas dengan komoditas becak bermotor sebagai komoditas unggulan Kabupaten Tapanuli Tengah sebagai komoditas unggulan di sektor transportasi dan pergudangan. Untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum terdapat tiga komoditas unggulan dengan komoditas rumah makan padang yang paling unggul di Kabupaten Tapanuli Tengah untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum. Sedangkan jasa persewaan terdapat tiga komoditas unggulan, dimana rental mobil merupakan komoditas yang paling unggul di Kabupaten Tapanuli Tengah untuk sektor jasa persewaan.

Untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis terdapat tiga komoditas unggulan dimana jasa bantuan hukum/advokat menjadi komoditas paling unggul di Kabupaten Tapanuli Tengah untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis. Sedangkan untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial terdapat lima komoditas unggulan dengan klinik kesehatan sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Tapanuli yang menunjukkan tenaga medis bidan yang tersedia sebanyak 391 orang untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi terdapat sembilan komoditas unggulan dimana tempat wisata pemandian menjadi komoditas yang paling unggul di Kabupaten Tapanuli Tengah untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi. Sementara itu untuk sektor jasa lainnya terdapat enam komoditas unggulan dengan penjahit sebagai komoditas unggulan Kabupaten Tapanuli Tengah untuk sektor jasa lainnya.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi tentang penetapan kompetensi inti daerah dilakukan penetapan KPJU unggulan Lintas sektor.

Penetapan dilakukan dengan menggunakan Metoda Bayes, dengan mempertimbangkan bobot kepentingan atau prioritas setiap sektor usaha serta hasil skor KPJU unggulan setiap sektor usaha yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan urutan nilai skor terbobot KPJU yang bersangkutan dimana terdapat 5 (lima) KPJU unggulan lintas sektor adalah karet, ikan asin, toko kelontong/minimarket, perdagangan beras dan wisata pemandian. Adapun hasil lengkap berupa ranking KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan nilai skor terbobot masing masing KPJU untuk Kabupaten Tapanuli Tengah adalah sebagai berikut.

Tabel 3.E.IV.3 KPJU Unggulan Lintas Sektor Kabupaten Tapanuli Tengah

Ranking	Sektor	KPJU	Bobot
1	Pertanian	Karet	0,1657
2	Industri Pengolahan	Ikan Asin	0,1647
3	Perdagangan	Toko Kelontong / Mini Market	0,0704
4	Perdagangan	Perdagangan Beras	0,0703
5	Kesenian dan Rekreasi	Wisata Pemandian	0,0681
6	Kesenian dan Rekreasi	Wisata Alam Pantai	0,0640
7	Transportasi	Becak Bermotor	0,0583
8	Pertanian	Ternak Babi	0,0508
9	Transportasi	Jasa Gudang Barang	0,0424
10	Pertanian	Padi Sawah	0,0422

Sumber : Data diolah

Pada urutan selanjutnya terdapat komoditas wisata alam pantai, becak bermotor, ternak babi, jasa gudang barang dan padi sawah. Dimana dari 10 (sepuluh) komoditas unggulan lintas sektor tersebut terdapat 3 (tiga) komoditas unggulan dari sektor pertanian, 2 (dua) komoditas unggulan dari sektor perdagangan, 2 (dua) komoditas unggulan dari sektor kesenian dan rekreasi, 2 (dua) komoditas unggulan dari sektor transportasi dan 1 (satu) untuk sektor industri pengolahan. Sehingga bisa dikatakan Kabupaten Tapanuli Tengah berorientasi kegiatan ekonominya pada sektor pertanian, perdagangan dan kesenian dan rekreasi.

Untuk lebih memperdalam sejauh mana kedudukan KPJU unggulan

lintas sektor 1 (satu) sampai 10 (sepuluh), dilakukan pemetaan (kedudukan) setiap KPJU unggulan lintas sektor satu terhadap KPJU unggulan lintas sektor yang lain. Kedudukan setiap KPJU unggulan lintas sektor tersebut didasarkan atas hasil penilaian terhadap faktor-faktor prospek dan potensi saat ini, pada skala penilaian untuk prospek Kurang, yaitu kurang (1) sampai dengan Sangat Baik (5), skala penilaian untuk potensi yaitu Kurang (1) sampai dengan Sangat Tinggi (5).

Penilaian aspek prospek yang mencakup faktor (1) kesesuaian dengan kebijakan pemda, (2) prospek pasar, (3) minat investor, (4) dukungan dan program pembangunan infra struktur usaha, (5) resiko terhadap lingkungan dan (6) tingkat persaingan. Aspek potensi mencakup aspek (1) jumlah unit usaha/pengusaha saat ini, (2) kesesuaian dengan budaya/keterampilan masyarakat, (3) penguasaan masyarakat terhadap teknologi dan pengelolaan usaha, (4) ketersediaan sumber daya alam (bahan baku, lahan), (5) insentif harga jual produk dan (6) daya serap pasar domestik. Berdasarkan penilaian narasumber pada forum FGD di kabupaten Tapanuli Tengah, rata-rata hasil penilaian (skor) terhadap semua aspek potensi dan prospek disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.E.IV.4. Komoditas Unggulan Kabupaten Tapanuli Tengah Berdasarkan Prospek dan Potensi

Sektor	KPJU Unggulan Lintas Sektor	Rata-rata Skor		Kategori	
		Prospek	Potensi	Prospek	Potensi
Pertanian	Karet	4.167	3.000	Sangat Baik	Cukup
Industri	Ikan Asin	4.333	3.333	Sangat Baik	Baik
Perdagangan	Toko Kelontong / Mini Market	3.000	3.000	Cukup	Cukup
Perdagangan	Perdagangan Beras	3.667	2.500	Baik	Cukup
Kesenian	Wisata Pemandian	3.500	3.167	Baik	Baik
Kesenian	Wisata Alam /Pantai	3.833	3.167	Baik	Baik
Transportasi	Becak Motor/Bentor	3.333	2.167	Baik	Cukup
Perikanan	Ternak Babi	3.000	2.667	Cukup	Cukup
Transportasi	Jasa Gudang Barang	3.000	2.500	Cukup	Cukup
Perikanan	Padi Sawah	4.833	3.333	Sangat Baik	Baik

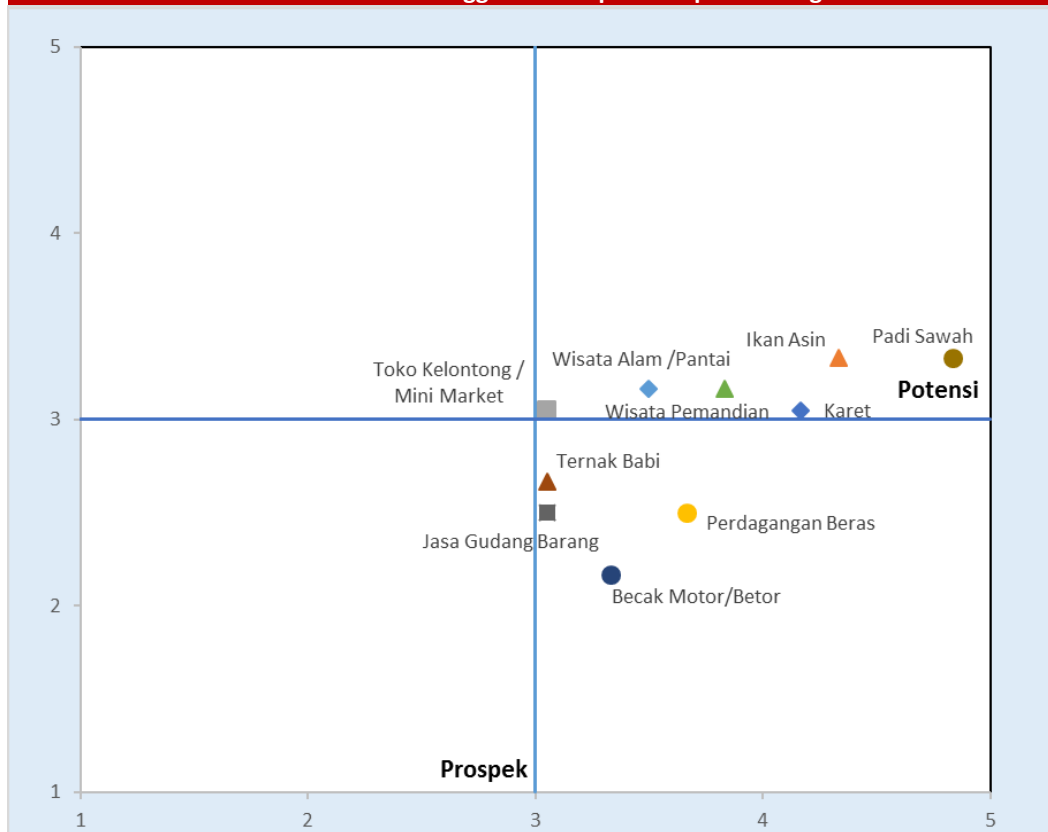
Sumber : Data diolah

Seperti dapat dilihat pada tabel tersebut, pada aspek prospek ternyata diantara ke 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor yaitu komoditas karet, ikan asin dan padi sawah mempunyai prospek yang sangat baik dibandingkan komoditas perdagangan beras, wisata pemandian, wisata alam/pantai dan becak bermotor yang relatif baik prospeknya. Sedangkan komoditas toko kelontong/mini market, ternak babi dan jasa gudang barang memiliki prospek yang kurang untuk dikembangkan di kabupaten Tapanuli Tengah.

Pada aspek potensi komoditas ikan asin, wisata pemandian, wisata alam/pantai dan padi sawah relatif memiliki potensial yang baik dibandingkan komoditas karet, toko kelontong, perdagangan beras, becak bermotor, ternak babi dan jasa gudang barang yang kurang memiliki potensial untuk dikembangkan di kabupaten Tapanuli Tengah.

Berdasarkan nilai skor potensi dan prospek ke sepuluh KPJU unggulan dengan batas nilai skor = 3 (potensi sedang dan prospek cukup), maka posisi setiap KPJU unggulan satu dengan yang lain disajikan pada gambar berikut.

Gambar 3.E.IV.1. Peta Kuadran KPJU Unggulan Kabupaten Tapanuli Tengah



Sumber : Data diolah

Hasil pemetaan kuadran KPJU Unggulan untuk kabupaten Tapanuli Tengah menunjukkan bahwa padi sawah, ikan asin, karet, wisata alam/pantai, wisata pemandian dan toko kelontong / mini market memiliki potensi dan prospek yang sangat baik. Sementara itu, komoditas jasa gudang barang, ternak babi, perdagangan beras dan becak bermotor tidak memiliki potensi tetapi memiliki prospek untuk berkembang.